

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan laporan kasus “asuhan keperawatan pada pasien post operasi open reduction and internal fixation (ORIF) hari ke 1&2 dengan terapi aromaterapi lavender untuk mengurangi intensitas nyeri” maka didapatkan kesimpulan:

1. Skala nyeri pasien post operasi open reduction and internal fixation (ORIF) sebelum diberikan implementasi penerapan aromaterapi lavender pada skala 4.
2. Skala nyeri pada pasien post operasi open reduction and internal fixation (ORIF) sesudah diberikan implementasi penerapan aromaterapi lavender terdapat penurunan hingga skala 2.
3. Perbandingan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan implementasi penerapan aromaterapi lavender mengalami penurunan secara bertahap yang awalnya skala 4 turun menjadi skala 2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan aromaterapi lavender efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi open reduction and internal fixation (ORIF).

B. Saran

1. Pasien dan keluarga

Pasien diharapkan dapat menerapkan pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi skala nyeri. Keluarga dapat memberikan perawatan dan terapi mandi menggunakan aromaterapi lavender dalam Upaya untuk meningkatkan pemulihan kesehatan pasien.

2. Penulis

Penulis sebagai perawat dapat memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan berdasarkan EBN, selain itu peneliti dapat memberikan

pengembangan inovasi baru terkait dengan terapi non-farmakologi yang dapat diberikan kepada pasien post operasi.

3. Profesi keperawatan

Hasil dari penerapan aromaterapi lavender untuk mengurangi skala nyeri menunjukkan bahwa aromaterapi lavender memiliki banyak sekali manfaat dalam membantu pemulihan pasien post operasi. Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengelola masalah dengan nyeri akut post operasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA